

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan penulisan serta pembahasan terhadap “Analisis Pengelolaan Dana BOS di SDN Utan Kayu Utara 08 Pagi Kecamatan Matraman Jakarta Timur”, maka kesimpulannya ialah:

1. Prosedur pengajuan dana BOS di SDN Utan Kayu Utara 08 Pagi sudah mengikuti Permendikbud No.6 Tahun 2021 yakni dengan mengajukan daftar siswa penerima dana BOS pada tahun ajaran yang bersangkutan ke Tim Manajemen BOS yang berada pada tingkat Kota yang selanjutnya diverifikasi dan diajukan ke tingkat Provinsi untuk diproses ke pusat.
2. SDN Utan Kayu Utara 08 Pagi Kecamatan Matraman Jakarta Timur pada perencanaan sekolah, kepala sekolah, guru, komite sekolah, serta wali sekolah melakukan pembahasan apa yang dibutuhkan sekolah serta guru untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 6 Tahun 2021, yang meliputi perencanaan, alokasi dana, penggunaan dana, dan pelaporan dana BOS.
3. Keterlambatan pencairan dana BOS merupakan hambatan atau kendala dalam pengelolaan dana BOS, hal ini karena adanya perubahan peraturan serta dinas pendidikan kurang dalam melakukan sosialisasi ke sekolah. Dinas seharusnya memberitahukan kepada kepala sekolah, komite sekolah, serta masyarakat umum tentang rencana BOS, yang meliputi pemberdayaan pengawasan sekolah, pembinaan terhadap sekolah, pengelolaan, serta pelaporan..

## **B. Saran**

Berlandaskan temuan penulisan perihal analisis pengelolaan dana BOS di SDN Utan Kayu Utara 08 Pagi Kecamatan Matraman Jakarta Timur maka saran yang penulis ajukan ialah :

1. Hendaknya sekolah tingkatkan lagi sosialisasi menggunakan media ataupun perantara komunikasi yang di informasikan secara langsung terkait pengelolaan dana BOS ke orang tua siswa.
2. Kepala sekolah SDN Utan Kayu Utara 08 Pagi harus mengadakan pelatihan ke bendahara BOS perihal cara menggunakan komputer agar bendahara dapat menyelesaikan RKAS dengan cepat menggunakan sistem komputer.
3. Disarankan Kemendikbud mensosialisasikan/melatih sekolah untuk mengurangi kekeliruan dalam penyusunan RKAS dan pengalokasian dana BOS, sehingga sekolah tidak kesulitan dalam memberikan laporan dan harus aktif merespon permasalahan yang dihadapi pengelola dana BOS.
4. Karena penyaluran dana BOS sering terlambat cair, sebaiknya Dinas Pendidikan harus lebih mengambil tindakan, agar penyaluran dana BOS tidak terlambat lagi supaya kegiatan operasional sekolah dapat berjalan lancar dan tepat waktu.